

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.¹

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.² Pendekatan ini berangkat dari data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka seperti 1,2,3,4, dan seterusnya kemudian diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga. Penelitian kali ini adalah tentang tingkat religiusitas, dan promosi terhadap keputusan menabung masyarakat di perbankan syariah mandiri.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bank syariah mandiri KC Palembang Pasar 16 ilir Jl. Masjid Lama No. 30 – 31, Kota Palembang, Sumatra Selatan, Telepone : (0711) 421919. BSM Call Center : 14040 atau (021) 29534040.

¹ Sugiyono. “ *Statiska Untuk Penelitian* ”. (Bandung: ALFABETA, 2014). hlm. 20

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 90

3.3 Populasi Dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.³ Sedangkan menurut Supardi, dalam bukunya Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.⁴

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan objek penelitian dilihat dari sumber tahun 2016 yaitu populasi nasabah yang menabung di bank mandiri syariah pasar 16 ilir palembang berjumlah 786.

1.3.2 Sampel

Sampel menurut Bawono, diberi definisi sebagai objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Sedangkan menurut Supardi sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, merupakan teknik non-probability sampling yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya, di mana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batasan-batasan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian Supardi⁵, Pertimbangan yang diambil oleh peneliti yaitu masyarakat yang memiliki rekening tabungan bank mandiri

³ Bawono Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Sidorejo : Slatigga Press, 2006). hlm. 17

⁴ *Metode Penelitian Bisnis* Supriadi.. (bandung : Alfabeta,2009). hlm . 101

⁵ *Metode Penelitian Bisnis* Supardi. (bandung : Alfabeta,2005).hlm. 103

syariah, beragama Islam, dan sudah memiliki KTP. Sampel penelitian ini yaitu masyarakat yang memiliki tabungan di bank mandiri syariah.⁶

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam populasi penelitian. Adapun rumus Slovin (Muhammad, 2008) adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{786}{1+786(0,1)^2}$$

$$n = \frac{786}{8,88}$$

$$n = 88,71$$

$$n = 89 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (10%)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Pengertian Data

⁶ Ibid, hlm. 27

Menurut Tika 2006 ⁷, data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Menurut Kucoro data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengetahuan bisnis, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

3.4.2 Pengumpulan Data

3.4.2.1 Kuesioner Kuesionar/angket

Kuesioner yang digunakan di desain berdasarkan skala likert yang berisikan sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu :

- Sangat setuju (SS) : diberi nilai 5
- Setuju (S) : diberi nilai 4
- Netral (N) : diberi nilai 3
- Tidak setuju (TS) : diberi nilai 2
- Sangat tidak setuju : diberi nilai 1

3.4.2.2 Dokumentasi Kepustakaan

Sumber teknik pengumpulan data dimana penulis untuk melakukan penelitian terhadap beberapa literatur yang ada kaitanya dengan penulisan tugas

⁷ Tika .2006. *Macam Macam Teknik Pengumpulan data*. PT.Gramedia Utama,Jakarta

akhir ini. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda benda seperti buku buku, situs - situs internet, skripsi, dan tugas akhir terdahulu.

3.5 Sumber dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan dioalah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau peneliti arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statisitik maupun dari internet.⁸

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran Adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistimatik dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Pengukuran tersebut diatur menurut kaidah-kaidah tertentu. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan tehnik skala likert. Skala interval yaitu suatu pemberian angka-angka pada variabel atau obyek penellitian yang bersifat ordinal dan memiliki jarak

⁸ Muhammad. *Analisis Data*. (bandung: Penerbit. PT.Rosdakarya,2008). hlm. 101

yang atau skala yang lebih jelas dan sama terhadap kategori yang diberikanya. Sedangkan metode skala likert ini dikembangkan oleh Rensis Liket, pada model ini banyak dipergunakan untuk penelitian psikologi (moral, sikap dan lain sebagainya).⁹

3.7 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel Bebas (*Independent Variables*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependents*).¹¹ dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu religiusitas (X1) promosi (X2).

3.7.2 Variabel Dependen (*Terkait*)

⁹ Supardi (eds), *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005), hlm .146-152

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014). Hlm. 38

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis isi dan analisis data skunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal.78

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat di penelitian ini adalah keputusan menabung.¹²

3.7.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator Penelitian

NO.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Religiusitas (X ₁)	Merupakan penilaian nasabah mengenai penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol simbol, keyakinan nilai dan prilaku yang di dorong oleh kekuatan spritual BSM KC 16 Iilir	a. Dimensi keyakinan b. Dimensi praktik agama atau ritualistic c. Dimensi pengalaman atau eksperiensial d. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual e. Dimensi konsekuensi	Likert
2	Promosi (promotion) (X ₂)	Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak BSM Kantor 16 Iilir untuk mengomunikasikan, keunggulan produk dan membujuk	a. Periklanan (Advertising) b. Personal selling c. Publisitas	Likert

¹² Slameto. *Hubungan Perbankan Syariah* (jakarta 2006).hal 2

		pelanggan untuk membelinya.	d. Sales promotion	
3	Keputusan Menabung (Y)	Proses keputusan membeli produk tabungan BSM kantor cabang 16 ilir Palembang.	a.bauran pemasaran b.lingkungan sosial c.psikologis konsumen	Likert.

3.8 Uji Statistik

3.8.1 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen.

Ciri-ciri nilai R² adalah:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau $(0 \leq R^2 \leq 1)$.
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.2 Uji F test (Uji Secara serempak)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.

Langkah pengujiannya: ¹³

1) Menentukan hipotesis

Ho: $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Menentukan F

tabel Untuk memperoleh F tabel digunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk)

3) Mencari F hitung dengan rumus $= (n - k)$.

Di mana: R² = koefisien determinasi K = jumlah variabel independen n = jumlah sampel

¹³ Bawono, *Mengenal Data* (Jakarta : Erlangga, 2006), hlm.9

- 4) Pengambilan keputusan Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji test (uji secara individu)

Uji test digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Langkah-langkah pengujiannya:

- 1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Menentukan t tabel Untuk menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat α 5% dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2, n-k$. Di mana:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

- 3) Pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk mengujinya, salah satunya dengan analisa grafik. Dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat histogram dan normal probability plot.

3.8.4.2 Uji *Linearitas*

Pengujian *linearitas* digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi model bentuk lain. Spesifikasi model dapat berupa linier, kuadratik atau kubik. Untuk melihat spesifikasi model yang tepat, salah satunya dengan uji Lagrange Multiplier. Uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai X^2 , untuk mendapatkan nilai X^2 dengan cara mengalikan jumlah data observasi dikalikan dengan R^2 atau $n \cdot R^2$.

3.8.5 Uji *Heteroscedasticity*

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil, serta uji t-test dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Pada penelitian ini teknik pendeteksian ada atau tidaknya heteroscedasticity menggunakan White Test, uji ini dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U_i^2) dengan variabel bebas dan perkalian variabel bebas. Pengujiannya adalah jika X^2 -hitung $<$ X^2 -tabel, maka hipotesis adanya heteroscedasticity dalam model ditolak.

3.8.6 Uji *Multicollinearity Multicollinearity*

Uji *Multicolieanearity* adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Masalah Multikolinearitas yang serius dapat mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi. Dalam pengujian ini, peneliti melakukan auxiliary regresi antar variabel independen untuk mendapatkan r^2 , kemudian dibandingkan dengan R^2 dari regresi antar variabel dengan hasil uji regresi utama.¹⁴

3.9 Alat Analisis Penelitian

Dalam alat analisis ini merupakan penelitian dengan alat analisis regresi berganda yaitu penelitian berupa data yang dapat berbentuk angka, maka akan lebih mudah apabila pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS forwindows versi 16.0. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Statistik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. Dalam penghitungan statistik, alat yang sering digunakan adalah olah data SPSS forwindows. Program olah data SPSS forwindows ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggung jawabkan dan terpercaya.

¹⁴ *Ibid.*, Hlm.9-115